

Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMBUNG) Sejak Dini pada Siswa SDN 0310 Simaninggir

Ebin Saleh Hasibuan¹, Rafika Yusra², Patimah Hasibuan³ Ali Togar Nasution⁴
Supriadi Hasibuan⁵

¹Institut Agama Islam Padang Lawas, Indonesia

²Perbankan Syariah, Institut Agama Islam (IAI) Padang Lawas, Indonesia

ebin@iaipadanglawas.ac.id

Abstract: Socialization is a means of teaching and learning. The purpose of socialization is to provide understanding to individuals and community groups. Saving is essential in financial management. Saving is the act of setting aside money for a specific period of time for future use. Financial knowledge is not only intended for adults or parents; early childhood needs to be taught understanding and good habits that will be beneficial in the future. SDN 0310 Simaninggir, Sosopan District, Padang Lawas Regency, was the target of this activity for fourth-grade students. The main strategy in this activity was to provide students with knowledge about saving. In this learning activity, we used a medium to support the children's knowledge, namely by providing them with piggy banks.

Kata Kunci: saving, students, elementary school

Abstrak: Sosialisasi menjadi salah satu sarana proses belajar dan mengajar. Tujuan sosialisasi yaitu untuk memberikan pemahaman tentang sesuatu hal kepada individu maupun kelompok masyarakat. Menabung merupakan hal yang penting dalam hal pengelolaan keuangan. Menabung merupakan kegiatan menyetorkan uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat di gunakan dimasa mendatang. Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya di tunjukkan untuk oaring dewasa atau orang tua, melainkan anak usia dini perlu diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat di kemudian hari. SDN 0310 Simaninggir, Kec. Sosopan, Kab. Padang Lawas menjadi tujuan kegiatan kepada siswa/siswi kelas IV. Strategi utama pada kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang menabung kepada siswa/siswi serta dalam kegiatan pembelajaran ini kami menggunakan media perantara untuk membantu pengetahuan anak, yaitu dengan cara memberi celengan.

Kata Kunci: menabung, siswa, sekolah dasar

© 2025 Al-Tafani: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Received : 03 July 2025 Accepted : 24 July 2025 Published : 30 July 2025

DOI : <https://doi.org/10.63987/al-tafani.v3i2.215>

PENDAHULUAN

Kebiasaan menabung sejak usia dini memberikan manfaat pada anak-anak untuk menata masa depan mereka, karena menabung merupakan salah satu dasar pembelajaran dalam perencanaan keuangan. Dengan menabung setiap anak akan belajar untuk mandiri dan tidak bergantung kepada orang tua mereka. Kebiasaan menabung jauh lebih baik jika setiap anak mendapat dorongan dari orang tua mereka dalam hal mengingatkan setiap hari agar anak mau menyisihkan uang jajannya untuk ditabung.

Salah satu cara orang tua dalam mengajarkan kebiasaan menabung yang baik adalah dengan menenalkan kepada siswa fungsi celengan dalam menyimpan uang. Orang tua dapat mengajak siswa menabung menggunakan celengan agar mereka memahami bahwa ketika menabung maka kita akan menjadi seorang yang mempunyai tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya. Sehingga suatu saat setiap siswa tersebut akan memiliki tabungan yang akan berguna untuk kepentingan masa depannya tanpa bergantung pada orang tua mereka.

Penerapan financial parenting perlu diterapkan sejak usia dini, dikarenakan dengan terbiasanya anak mengelola uang sejak kecil maka akan berdampak positif pada pengelolaan keuangannya saat dewasa nanti (Krisdayanti, 2019). Sesuai dengan hasil penelitian Amilia, Bulan dan Rijal (2018) menyatakan bahwa sosialisasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Artinya orang tua merupakan peran sosialisasi utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan yang diberikan keluarga.

Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk mempengaruhi kebiasaan seseorang agar mau mengikuti sesuatu hal yang diharapkan dapat dipraktikkan. Begitu halnya dengan membiasakan menabung pada siswa/i sekolah dasar dapat dilakukan dengan alternative kegiatan sosialisasi langsung kepada mereka di sekolah. Kegiatan sosialisasi langsung kepada siswa/i bertujuan agar memudahkan proses penyampaian melalui interaksi dua arah antar nara sumber dan peserta.

“Gerakan gemar menabung untuk siswa/i sekolah dasar” merupakan salah satu upaya sosialisasi memberikan pendidikan kepada siswa/i untuk belajar hidup mandiri, baik dalam hal mempersiapkan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan-kebutuhan lainnya. Diharapkan sosialisasi ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengelola keuangannya (manajemen keuangan). Murtani (2019) menyatakan bahwa perlu adanya sosialisasi dan motivasi yang berkelanjutan guna meningkatkan pengetahuan dan minat siswa untuk menabung.

Berbagai program bertujuan untuk mengajak para pelajar untuk lebih gemar menabung sejak dini dan meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga akan turut meningkatkan inklusi keuangan. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan (Marlina, 2019).

Kegiatan sosialisasi gemar menabung untuk siswa/i sekolah dasar dilaksanakan di SDN 0310 Simaninggir. Jumlah siswa yang ikut

dalam kegiatan ini sebanyak 14 orang dari siswa kelas IV.

SDN 0310 Simaninggir dipilih sebagai mitra kegiatan karena merupakan salah satu sekolah dasar yang berada dalam Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas, salah satu tujuan yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan kontribusi mencerdaskan generasi muda melalui kesadaran menabung sejak usia dini.

Berdasarkan pemaparan dan uraian diatas penulis tertarik mengangkat tema pengabdian masyarakat dengan judul "Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung Pada Siswa/i SDN 0310 Simaninggir, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas".

METODE

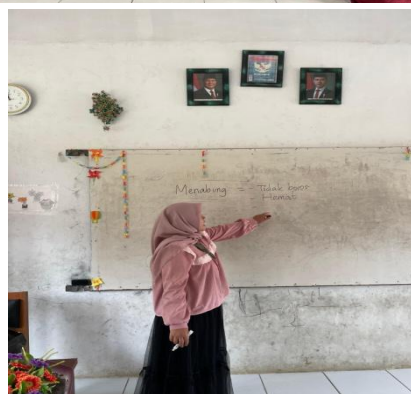
Kegiatan penyuluhan kepada anak-anak, yang diselenggarakan dengan nama "Sosialisasi Gerakan Menabung (GEMBUNG) Sejak Usia Dini", dilakukan dengan membagikan celengan kepada mereka untuk melatih dan memberikan edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini (Vidia & Muslih, 2022). Acara sosialisasi ini diadakan pada hari Senin, 11 Agustus 2025, di SDN 0310 Simaninggir yang terletak di Simaninggir, kecamatan Sosopan. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak di SDN 0310 Simaninggir yang berusia antara sepuluh hingga sebelas tahun, dengan jumlah peserta sebanyak empat belas orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah secara langsung atau tatap muka. Persiapan dilakukan dengan kunjungan kelokasi kegiatan, pembekalan kepada anggota kelompok kkl oleh kepala sekolah sd dan koordinasi instansi terkait. Pada saat pelaksanaan kegiatan, materi yang

di sampaikan meliputi pengertian menabung, manfaatnya, pentingnya hemat dan rajin menabung, contoh praktik menabung, dan motivasi untuk menabung (Nadia Fatika Sari, 2022). Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini, karena menabung dianggap memiliki manfaat yang positif. Selain itu, dilakukan juga sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman seputar materi kegiatan, dimana peserta dapat bertanya tentang konsep menabung, manfaatnya, serta contoh praktiknya. Selama sesi ini, peserta juga dapat berbagi pandangan dan keinginan mereka terkait menabung (Marlina & Iskandar, 2019). Terakhir, celengan dibagikan kepada anak-anak untuk melatih dan memotivasi mereka dalam menyalurkan uang dalam menabung. Sosialisasi ini berlangsung di SDN 0310 Simaninggir yang terletak di Simaninggir, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas. Peserta yang terlibat di sosialisasi ini adalah empat belas anak yang berusia sepuluh hingga sebelas tahun, yang sedang duduk dibangku sekolah dasar tingkat empat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di atas, kegiatan sosialisasi kepada anak-anak yang diadakan jumlah atau kuotanya sesuai dengan jumlah yang diperhitungkan dari awal sebelum melaksanakan sosialisasi. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan ilmu pengetahuan dan pelatihan kepada peserta, yang merupakan fokus utama dari kegiatan ini. Sebagian besar peserta kegiatan belum memiliki pengalaman dalam menabung dengan cara menyalurkan uang jajan dari orang tua atau keluarga. Namun,

setelah penyampaian materi, peserta mulai memahami konsep menabung, manfaatnya, dan mereka juga mulai menghargai uang dengan lebih bijak, dengan memilih untuk menghemat uang jajan mereka untuk ditabung. Meskipun terdapat faktor pendukung, seperti minat dan peserta yang tinggi selama kegiatan, serta dukungan dari pihak sekolah, namun terdapat juga faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu. Namun kegiatan tetap berlangsung sesuai tujuan yang hendak dicapai yakni pemaparan materi tentang menabung dari tim KKL Program Studi Perbankan Syariah di desa Simaninggir sampai pembagian celengan untuk anak-anak SDN 0310 yang terdistribusikan dengan tepat. Peserta didik di SDN 0310 Simaninggir juga merespon dengan baik inut materi yang diberikan hingga pelaksana dapat menerima outpun yang juga diharapkan selama kegiatan sosialisasi ini dilakukan.



Gambar 1. Membagikan celengan menabung untuk peserta dan pemaparan materi

Bisa dilihat dari gambar bahwasanya anak-anak sangat senang dan antusias dalam kegiatan berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan penejelasan yang telah dibahas sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya menabung sebaiknya dimulai sejak dini, terutama pada anak-anak. Memang bukan hal baru lagi, tetapi bagi sebagian orang belum menerapkan hal ini pada anak-anaknya, karena masih merasa kecukupan, padahal walau dalam keadaan yang berlebihan harta, justru harus membiasakn anak berhemat dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, sehingga anak bisa mengatur uang dengan sebaik baiknya di usia dini.

Menabung juga dapat melatih anak untuk bersabar, mampu menahan diri, disiplin, dan mampu memenuhi keinginannya atau sesuatu tanpa bergantung pada orang tua. Sehingga anak akan terbiasa dan mampu mengatur uang sampai tumbuh dewasa. Pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan agar anak menjadi individu yang cerdas dalam pengelolaan uang, tidak boros dan gemar menabung.

Melalui kegiatan sosialisasi gemar menabung untuk anak sekolah dasar ini bisa menjadi salah satu metode untuk mengenalkan dan mengajarkan kepada anak-anak supaya rajin menabung, sehingga kelak anak menjadi pandai mengelola keuangan serta memiliki kecerdasan finansial sejak dini.

Adapun manfaat dari kegiatan sosialisasi dan simulasi menabung bagi siswa antara lain (Narpati, 2018); (1) memahami pengetahuan tentang tabungan dan produk sejenis lainnya, (2) memahami cara membuka rekening di bank dan

transaksi keuangan melalui simulasi bank. (3) menyadari pentingnya menabung dan menanamkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, M. & lubis, I. (2015). Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di kalangan siswa SMA di kota medan (Studi kasus: Siswa madrasah aliah negeri). *Ekonomi dan keuangan*, 3 (6), 436-447.
- Amiliah, S., Bulan, T.P.L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh melek finansial, Sosialisasi orang tua, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa bidik misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2 (2), 97-107.
- Bank BJB. (2018). Bank BJB Gencar lakukan kampanye gerakan menabung sejak dini. Di akses 21 Oktober 2019, dari <https://www.liputan6.com/news/read/3586635/Bank-bjb-gencar-lakukan-kampanye-gerakan-menabung-sejak-dini>
- Vidia, M.P., & Muslih. (2022). Meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak sejak dini. *Jurnal pengabdian masyarakat*, 1 (1), 17. <https://Journal.Sinergicen.dikia.com/index.php/emp>
- Nadia fatikasari. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883-3890. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2341>
- Pulungan, D.R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296-301. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3631>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27-32. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/4804>
- Narpati, B. (2018). Sosialisasi dan Simulasi Menabung Rumah Yatim Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1 (2), 77-86. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v1i2.29>